

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya kesehatan dapat dilakukan dengan memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk peningkatan kesehatan gigi, pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi, dan pemulihan kesehatan gigi oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan (Kemenkes, 2013).

Tingkat ekonomi seseorang berhubungan erat dengan berbagai masalah kesehatan. Orang dengan tingkat ekonomi rendah akan lebih berkonsentrasi terhadap pemenuhan kebutuhan dasar yang menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Sebaliknya orang dengan tingkat ekonomi tinggi akan mempunyai kesempatan lebih besar dalam menempuh pendidikan dan tingkat ekonomi tinggi akan lebih mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki sehingga akan memperhatikan kesehatan diri dan keluarga (Notoatmodjo, 2012). Peran status ekonomi terhadap kesehatan sangat berpengaruh terhadap kesehatan seseorang dan cenderung mengalami ketakutan akan besarnya biaya untuk pemeriksaan, perawatan, dan kesehatan (Depkes, 2010).

Status ekonomi berhubungan dengan satu atau lebih faktor-faktor penghalang yang harus diperhatikan dan mempunyai pengaruh secara langsung pada kesehatan gigi. Faktor ekonomi, geografi, pendidikan, budaya, sosial dan faktor psikologi (Tholmes, 2009). Perawatan ortodontik umumnya dilakukan untuk

penatalaksanaan maloklusi. Maloklusi jangan dianggap sebagai penyakit, tetapi dianggap sebagai varian dari normal. Penyimpangan berdampak pada psikologis individu atau kesehatan gigi, harus dipertimbangkan perlunya perawatan ortodontik. Pasien mempunyai persepsi yang berbeda dengan sudut pandang dari tenaga profesional. Pasien meminta perawatan meskipun dari sudut kesehatan gigi kebutuhannya hanya sedikit sekali (Gill, 2015).

Penelitian ini mengambil responden kelompok remaja usia 13-18 tahun di klinik gigi Dentes Wirobrajan. Usia tersebut lebih memperhatikan penampilan atau konsep dirinya sehingga mereka mempunyai motivasi yang kuat untuk melakukan pencegahan dan mencari perawatan khususnya perawatan ortodonti.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di klinik gigi Dentes Wirobrajan, didapatkan data total keseluruhan pasien dari bulan Januari sampai dengan bulan Nopember 2020 dengan perawatan ortodonti cekat sebanyak 71 pasien. Melalui wawancara dengan petugas klinik gigi Dentes Wirobrajan diperoleh informasi bahwa ke 71 pasien tersebut mempunyai latar belakang status ekonomi yang berbeda-beda.

Melihat permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian tentang hubungan status ekonomi dengan motivasi menggunakan ortodonti cekat pada pasien di klinik gigi Dentes Wirobrajan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

Apakah Ada Hubungan Status Ekonomi Dengan Motivasi Penggunaan Ortodonti Cekat Pada Pasien Remaja Usia 13-18 Tahun di Klinik Gigi Dentes Wirobrajan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan antara status ekonomi dengan motivasi penggunaan ortodonti cekat pada pasien remaja usia 13-18 tahun di klinik gigi Dentes Wirobrajan.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui status ekonomi pasien di klinik gigi Dentes Wirobrajan.
- b. Diketahui motivasi pasien remaja usia 13-18 tahun di klinik gigi Dentes Wirobrajan terhadap penggunaan ortodonti cekat.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah promotif yaitu menganalisis hubungan antara status ekonomi dengan motivasi penggunaan ortodonti cekat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperoleh pengetahuan dan pengalaman khususnya bagi penulis dan umumnya pada pembaca tentang ortodontik yang berkaitan dengan status

ekonomi dan motivasi remaja terhadap penggunaan ortodonti cekat serta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi institusi Poltekkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan Gigi

Menambah referensi bacaan di perpustakaan Poltekkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan Gigi dan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa.

b. Bagi Lahan Penelitian

Memberikan informasi mengenai status ekonomi dan motivasi pasien terhadap perawatan ortodontik, sebagai masukan serta acuan untuk peningkatan penyelenggaraan program kesehatan gigi dan mulut dimasa akan datang , terutama dalam upaya promotif dan preventif.

c. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, khususnya tentang pengetahuan remaja tentang ortodontik dan motivasi terhadap perawatan ortodontik.

F. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan peneliti, penelitian mengenai “ Hubungan status ekonomi dengan motivasi penggunaan ortodonti cekat” belum pernah dilakukan, tetapi penelitian serupa pernah dilakukan oleh :

1. Haryanti, 2020, dengan judul “Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Tingkat Kebutuhan Perawatan Ortodonti Siswa SMPN 1 Marabahan”. Persamaan penelitian ini adalah status sosial ekonomi sedangkan perbedaannya adalah motivasi, tempat dan responden.

2. Bachtiar, 2015, dengan judul “Gambaran Sosial Ekonomi Terhadap Perawatan Ortodonti Berdasarkan *Aesthetic Component* di SMA Negeri 1 Perbaungan”. Persamaan penelitian ini adalah status sosial ekonomi sedangkan perbedaannya adalah motivasi, tempat dan responden.